

SKRIPSI

**PERAN PEMBERIAN MOTIVASI USTADZ TERHADAP
SANTRI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN TPA MASJID AL-HIKMAH
DESA SRITEJOKENCONO KECAMATAN
KOTAGAJAH**

Oleh:

**UMI NAFI'AH
NPM 1501010226**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M**

PERAN PEMBERIAN MOTIVASI USTADZ TERHADAP SANTRI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN TPA MASJID
AL-HIKMAH DESA SRITEJO KENCONO KECAMATAN KOTAGAJAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar S.Pd.

Oleh:
UMI NAFI'AH
NPM. 1501010226

Pembimbing I : Buyung Sukron, S.ag., SS., MA
Pembimbing II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PERAN PEMBERIAN MOTIVASI USTADZ TERHADAP
SANTRI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN TPA MASJID AL-HIKMAH DESA
SRITEJO KENCONO KECAMATAN KOTAGAJAH

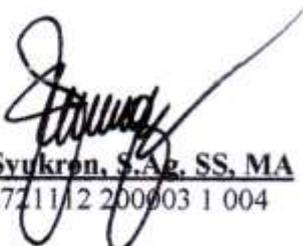
Nama : Umi Nafi'ah
NPM : 1501010226
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Metro, Oktober 2019
Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 19721112 200903 1 004


Dedi Wahyudi, M.Pd.I.
NIP. 199101032015031003



Mengetahui
Dosen Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

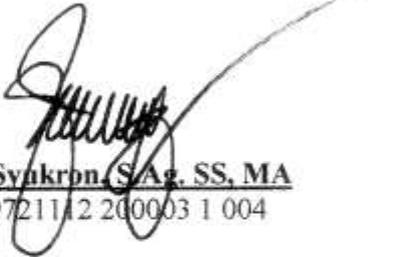
Nama : Umi Nafi'ah
NPM : 1501010226
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN PEMBERIAN MOTIVASI USTADZ TERHADAP
SANTRI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN TPA MASJID AL-HIKMAH DESA
SRITEJO KENCONO KECAMATAN KOTAGAJAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Metro, Oktober 2019
Dosen Pembimbing II


Dedi Wahyudi, M.Pd.I.
NIP. 199101032015031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *B-4115/11-23-1/D/PP-00-9/12/2019*

Skripsi dengan judul: PERAN PEMBERIAN MOTIVASI USTADZ TERHADAP SANTRI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN TPA MASJID AL-HIKMAH DESA SRITEJO KENCONO KECAMATAN KOTAGAJAH, disusun oleh: Umi Nafi'ah, NPM. 1501010226, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/14 November 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Penguji I : Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.

Penguji II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I.

Sekretaris : Ahmad Muzaki, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

9691008 200003 2 005

ABSTRAK

PERAN PEMBERIAN MOTIVASI USTADZ TERHADAP SANTRI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN TPA MASJID AL-HIKMAH SRITEJO KENCONO KECAMATAN KOTAGAJAH

Oleh:

Umi Nafi'ah

Ustadz merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan terutama di TPA, ustadz memegang peranan yang sangat strategis dan penting dalam mengajarkan ayat-ayat Al-Qur'an pada Santri. Ustadz harus memperhatikan dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Santri yang mengalami kesulitan dan penurunan minat membaca Al-Qur'an maupun yang telah lancar dalam membaca Al-Qur'an agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, diperlukannya motivasi dan pengetahuan bagi Santri agar memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan hukum tajwid dan makhorijul huruf.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemberian motivasi ustadz terhadap santri dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Ustadz, dan Santri terkait peran pemberian motivasi ustadz terhadap santri dalam membaca Al-Qur'an. Observasi dan dokumentasi dilaksanakan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan peran pemberian motivasi terhadap santri dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa peran pemberian motivasi ustadz terhadap santri dalam membaca Al-Hikmah Santri kelas ulya di TPA Al-Hikmah Sritejo Kencono, yaitu: santri sudah banyak yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, seperti: dapat mengenal huruf hijaiyah, mengetahui hukum bacaan tajwid dan dapat mengamalkannya, serta tidak bermalas-malasan untuk mengaji di TPA. Motivasi ustadz dapat diterima dengan baik oleh banyak santri. Faktor pendukung peran pemberian motivasi ustadz terhadap santri dalam membaca Al-Qur'an di TPA Al-Hikmah Sritejo Kencono terdiri dari: dukungan orangtua dan sarana prasarana yang lengkap serta memadai. Sedangkan faktor penghambat peran pemberian motivasi ustadz terhadap santri dalam membaca Al-Qur'an terdiri dari: media massa khususnya media elektronik serta lingkungan sosial.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Nafi'ah
NPM : 1501010226
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2019

Yang Menyatakan,



Umi Nafi'ah
NPM. 1501010226

MOTTO

خَيْرُكُمْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik manusia diantara kamu ialah yang mempelajari Al-Qur’an dan yang mengamalkannya” .(H.R. Bukhari)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini, Penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahku Suratno dan Ibuku Sukriyah yang selalu merawat dan mendidiku dengan penuh cinta, memberikan doa, motivasi, semangat, dan kasih sayang.
2. Pihak TPA Al-Hikmah Sritejo Kencono yang telah memberikan izin untuk melakukan Penelitian.
3. Segenap Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya.
4. Sahabatku Abdul Latif, Nurjanah, Windi Ari, Hanifatun dan teman-teman yang telah memberikan semangat serta bantuannya.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul Peran Pemberian Motivasi Ustadz terhadap Santri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPA Masjid Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono Kecamatan Kotagajah, dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (SI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku ketua jurusan.
4. Bapak Buyung Sukron, S.ag., SS., MA selaku pembimbing I.
5. Bapak Dedi Wahyudi, M.Pd.I selaku pembimbing II
6. Bapak dan IbuDosen/Karyawan IAIN Metro .

Semoga amal kebaikan yang telah di berikan kepada kami mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Kritik dan saran sangat peneliti harapkan dari pembaca karena peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Besar harapan peneliti apa yang dilakukan ada manfaatnya dapat memenuhi dan terwujud tujuan yang diinginkan.

Metro, Oktober 2019
Penulis

UMI NA'ALAH
NPM. 1501010226

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATAPENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Definisi Ustadz.....	10
1. Pengertian Ustadz.....	10
2. Tugas dan Fungsi Ustadz	11
B. Definisi Motivasi.....	13
1. Pengertian Motivasi.....	13
2. Fungsi Motivasi.....	15
3. Macam-Macam Motivasi	16
4. Bentuk-Bentuk Motivasi	17
5. Faktor-Faktor Motivasi	19

C. Membaca Al- Qur'an	20
1. PengertianMembaca	20
2. Manfaat Membaca.....	21
3. TujuanMembaca.....	22
D. Definisi Al-Qur'an	23
1. Pengertian Al-Qur'an	23
2. Fungsi Al-Qur'an	24
3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	26
4. Syafa'at Membaca Al-Qur'an.....	27
5. Kebaikan Membaca Al-Qur'an.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisa Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Temuan Umum.....	39
1. Profil atau Sejarah Singkat Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikmah.....	39
2. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah.....	40
3. Keadaan Ustadz Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah....	40
4. Keadaan Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Himah	41
5. Keadaan Sarana dan Prasarana TPA Al-Hikmah.....	42
6. Struktur Organisasi TPA AL-Hikmah	43
B. Temuan Khusus.....	44
1. Bentuk Pemberian Motivasi Ustadz Terhadap Santri dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	45
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Pemberian Motivasi Ustadz Terhadap Santri dalam Membaca Al-Qur'an	58

C. Peran Pemberian Motivasi Ustadz Terhadap Santri dalam Membaca Al-Qur'an di TPA.....	65
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Letak geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikmah.....	43
2. Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah.....	44

DAFTAR TABEL

TABEL	Hal
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Hikmah	4
2. Keadaan Ustadz Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah.....	41
3. Keadaan Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data	71
2. <i>Outline</i>	74
3. Surat Bimbingan Skripsi	77
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	78
5. Surat Izin <i>Pra-Survey</i>	95
6. Surat Balasan <i>Pra-Survey</i>	96
7. Surat Izin <i>Research</i>	97
8. Surat Balasan <i>Research</i>	98
9. Surat Tugas	99
10. Surat Bebas Pustaka	100
11. Surat Bebas Jurusan	101
12. Foto-Foto Penelitian.....	102
13. Daftar Riwayat Hidup	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama merupakan pedoman hidup yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia sebagai pendorong sekaligus pembimbing untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Suatu pembinaan manusia yang beragama, diperlukan prosesi pendidikan agama islam. Untuk menciptakan manusia yang beragama perlu ditanamkan rasa cinta kepada ajaran dan ibadah, salah satunya yaitu membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu bentuk Rahmat yang besar untuk-Nya. Al-Qur'an di dalamnya terdapat kumpulan wahyu Ilahi yang memberi petunjuk dan pedoman bagi umat manusia. Oleh sebab itu, Al-Qur'an perlu diketahui, dipelajari, difahami serta diamalkan oleh seluruh kaum muslimin.

Al-Qur'an dapat dipelajari dimana pun dan siapapun, salah satunya yaitu dipelajari disebuah TPA dan melalui guru TPA/Ustadz. Ustadz memegang peranan strategis sebagai pendidik terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui sejauh mana peran pemberian motivasi ustadz terhadap santrinya yang penulis khususkan dalam pembahasan ini masalah tentang membaca Al-Qur'an. Dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah suatu hal yang sangat penting karena ketika hendak sholat maka harus membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu masalah membaca Al-Qur'an sangat menarik penulis untuk membahasnya.

Kegiatan belajar Al-Qur'an pada santri khususnya di TPA Al-Hikmah sudah cukup efisien dengan berbagai macam cara yang dilakukan ustadz lakukan untuk meningkatkan motivasi santri dalam membaca Al-Qur'an, namun disisi lain ada juga penyebab santri kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an yaitu oleh dua faktor dari dalam santri dan dari luar santri. Diantara faktor tersebut salah satunya yaitu pergaulan dengan teman yang kurang semangat dalam mempelajari membaca Al-Qur'an, minat belajar yang tumbuh dalam diri santri masih rendah, dan masih banyak juga kendala yang ustadz alami seperti halnya lingkungan serta dukungan orangtua yang kurang mendukung. Meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an sangat perlu adanya pembiasaan pada sejak kecil. Hal ini dimaksudkan agar membentuk kebiasaan pada diri santri, sehingga santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri sudah ada yang lancar dalam membacanya namun banyak juga santri yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. Kesulitan yang dialami santri dalam membaca Al-Qur'an yaitu tajwid dan makhorijul huruf. Berkenaan dengan pengajaran membaca Al-Qur'an untuk menumbuhkan motivasi kepada santri agar membaca Al-Qur'annya selalu dilakukan dan diterapkan guna tercapainya tujuan pendidikan TPA. Penulis memilih tingkat TPA sebagai objek penelitian karena salah satu pendidikan non formal yang santrinya masih di bawah anak-anak yang butuh pembiasaan dan motivasi ustadz dalam meningkat kualitas membaca Al-Qur'an.

Ilmu yang diberikan ustadz juga mampu memberikan motivasi, agar santri mau dan mampu melaksanakan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu dalam

membaca Al-Qur'an. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar santri, motivasi inilah yang mendorong santri agar mau melakukan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an. Salah satu peran ustadz yaitu sebagai motivator yang dibutuhkan guna meningkatkan motivasi santri dalam membaca Al-Qur'an.

Tahap perkembangan pada santri sangatlah perlu adanya upaya untuk mendorong kemajuan santri, salah satu upayanya yakni menggunakan metode yang tepat dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, syaratnya yaitu peran pemberian motivasi dari seorang ustadz. Ustadz yang berkualitas sangat perlu diharapkan dalam perkembangan santri. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih dekat tentang peran pemberian motivasi ustadz terhadap santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an TPA Al-Hikmah desa Sritejo Kencono Kecamatan Kotagajah, yang penulis khususkan dalam pembahasan ini yakni tentang membaca Al-Qur'an.

Penulis memilih TPA sebagai objek penelitian karena di TPA tersebut masih banyak santri yang rata-rata belum termotivasi dalam membaca Al-Qur'an, sehingga peran ustadz sangat dibutuhkan, selain itu peneliti melakukan prasurvey yang dilakukan pada tanggal 14 Maret 2019. Pada wawancara tersebut, ustadz mengungkapkan bahwa kurangnya motivasi membaca Al-Qur'an pada santri sehingga santri masih banyak yang kurang benar dalam membaca Al-Qur'an.

Bentuk-bentuk motivasi yang diberikan oleh ustadz yaitu ustadz memberikan bimbingan berupa nasihat-nasihat yang baik, ustadz memberikan nilai atau angka kepada setiap santri, ustadz memberikan ulangan kepada

santrinya, ustadz juga memberikan hadiah kepada santri yang berprestasi. Selanjutnya untuk mengetahui tentang kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.1

Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Hikmah Sritejo Kencono
Kecamatan Kotagajah

No	Nama	Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Kriteria
1	Akbar	86	Baik
2	Abel	70	Cukup
3	Dino	68	Kurang
4	Gilang	72	Cukup
5	Hendrawan	81	Baik
6	Lulu	63	Kurang
7	Lisa	72	Cukup
8	Niko	61	Kurang
9	Ningsih	75	Cukup
10	Sela	80	Baik

Sumber : Data nilai pencapaian hasil belajar santri TPA Al-Hikmah

Keterangan :

80-100 = Baik

70-79 = Cukup

60-69 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas maka, dapat diketahui bahwa motivasi santri yang diberikan oleh ustadz sudah baik, akan tetapi kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an masih dalam kategori rendah. Jika semakin tinggi motivasi

yang diberikan ustadz untuk santri maka semakin tinggi pula kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an, namun sebaliknya semakin rendah motivasi dari ustadz untuk santri maka semakin rendah pula kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri.

Berdasarkan permasalahan diatas, ada kesenjangan antara Motivasi Ustadz Terhadap Santri dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPA Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono Kecamatan Kotagajah, Ustadz telah berupaya meningkatkan dengan baik dalam memberikan motivasi belajar namun kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an masih dikatakan rendah.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, maka masalah yang akan diteliti secara operasional dapat dirumuskan dalam sebuah rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana peran pemberian motivasi ustadz terhadap santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an TPA Masjid Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono.
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an TPA Masjid Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah :

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk meningkatkan peran pemberian motivasi belajar ustadz terhadap santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an TPA Masjid Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membaca Al-Qur'an TPA Masjid Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono.
2. Manfaat penelitian
 - a. Bagi TPA, menambah wawasan dan untuk mendorong ustadz untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam membaca Al-Qur'an.
 - b. Bagi ustadz, menambah wawasan dan mendorong ustadz untuk meningkatkan motivasi belajar bagi santri.
 - c. Bagi santri, mampu meningkatkan motivasi belajar santri terutama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

D. Penelitian Relevan

Penelitian ini yang akan penelitian lakukan adalah membahas mengenai peran pemberian motivasi ustadz terhadap santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an TPA Masjid Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono. Berikut ini penulis sajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Febri Lavitasari, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan judul *“Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi membaca Al-Qur’an Siswa Negeri 1 Raman Utara”*.¹ Penelitian yang dilakukan oleh Febri Lavitasari membahas tentang peningkatan motivasi siswa SMA Negeri 1 Raman Utara, penelitian ini memfokuskan motivasi guru pendidikan agama islam untuk meningkatkan membaca Al-Qur’an. Adapun persamaan dengan penulis teliti saat ini yaitu bagaimanakah peran pemberian motivasi dalam meningkatkan membaca Al-Qur’an. Sedangkan yang menjadi pembeda yaitu variabel bebas dimana saudari Febri Lavitasari menggunakan motivasi guru pendidikan Agama Islam sedangkan penulis menggunakan motivasi ustadz sebagai variabel bebasnya.

2. Penelitian yang dilakukan Marsiatun, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan skripsinya yang berjudul *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIN Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016”*.² Penelitian yang dilakukan oleh Marsitun memfokuskan tentang guru dalam meningkatkan motivasi belajar. Adapun persamaan dengan penulis teliti saat ini yaitu meningkatkan motivasi. Sedangkan yang menjadi pembeda upaya guru, sedangkan penulis yaitu peran ustadz.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Moh Niko Ulina, Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan skripsinya yang berjudul *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an Dan Hadis Pada Siswa Melalui Strategi PAIKEM*

¹ Febri Lavitasari, *“Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi membaca Al-Qur’an Siswa Negeri 1 Raman Utara”* (IAIN Metro, 2017).

² Marsiatun, *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIN Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016”* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

(Pembelajaran Aktif, Inovatif, kreatif dan Menyenangkan) di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018".³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh Niko Ulinuha ini bahwa meningkatkan motivasi dalam belajar Al-Qur'an. Yang menjadi pembedaannya Moh Niko Ulinuha yaitu guru MTSN ngeplak sedangkan penulis yaitu ustadz di TPA.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Abid Darda', Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan skripsinya yang berjudul "*Usaha Meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Guru Kelas IV di SDIT Bina Anak Islam Krpyak Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015-2016*".⁴ Yang relevan dari penelitian ini adalah membahas tentang motivasi guru dalam baca tulis Al-Qur'an tetapi dengan obyek yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Abid Darda' ini adalah usaha guru dalam meningkatkan motivasi baca tulis Al-Qur'an kelas IV SDIT Bina Anak Islam. Sedangkan penelitian yang penulis teliti yakni meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an TPA AL-Hikmah.

³ Moh Niko Ulinuha, "Upaya Guru Dala Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Dan Hadis Pada Siswa Melalui Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, kreatif dan Menyenangkan) di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).

⁴ Abid Darda, "Usaha Meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Guru Kelas IV di SDIT Bina Anak Islam Krpyak Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015-2016" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Zamzam Firdaus, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan skripsinya berjudul *“Peranan Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur’an”*.⁵ Penelitian ini membahas tentang peranan guru agama islam yang belum terlihat dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur’an, perbedaan dalam penelitian yang dilakukan Zamzam dengan penulis yaitu mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an dengan motivasi membaca Al-Qur’an.

Hal ini dapat dilihat dari fokus penelitian, pada 5 skripsi di atas penelitian lebih di fokuskan pada motivasi didalam proses bimbingan santri upaya meningkatkan minat belajar santri dalam proses membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.

⁵ Zamzam Firdaus, *“Peranan Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur’an”* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Definisi Ustadz

1. Pengertian Ustadz

Menurut *Kamus Arab Indonesia* asal kata ustadz yaitu *ustadzun-assatizatun* yang artinya guru besar.⁶ Ustadz merupakan kata yang biasa digunakan untuk memanggil seorang guru. Hal ini mengandung makna bahwa seorang ustadz dituntut agar dapat komitmen terhadap tugasnya. Seorang dapat dikatakan ustadz apabila pada dirinya terlihat sikap dedikasi yang tinggi terhadap tugasnya, dan selalu berusaha memperbaharui model pembelajaran sesuai dengan tuntutan zamanya.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Ustadz merupakan guru agama atau guru besar.⁷ Ustadz juga bisa disebut orang yang harus komitmen dalam segala hal tentang tugas yang diberikan karena, ustadz merupakan seseorang yang dipercaya terhadap santrinya.

salah satu komponen manusia di dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia berpotensi di bidang pendidikan. Seseorang yang memiliki sikap potensial maka di dalam pembelajaran akan berjalan dengan baik.

⁶ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, n.d.), 40.

⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3 ed. (Jakarta: PT. Persero, 2001), 1255.

Jadi pengertian di atas dapat dipahami bahwa ustadz juga memiliki arti yang sama sebagai guru. Hanya saja ketika pendidikan yang formal maka disebut dengan guru sedangkan, ketika pendidikan non formal disebut dengan ustadz contohnya berada di TPA.

2. Tugas dan Fungsi Ustadz

Seorang ustadz mempunyai tugas menurut Nanang Priatno dan Tito Sukamto terhadap santrinya sebagai berikut:

- a. Membimbing dan mengarahkan santri supaya dapat senantiasa berfikir, berkeyakinan bersikap dan berperilaku positif yang berparadigma pada wahyu ketuhanan, keteladanan Nabi, dan sabda.
- b. Membina yakni berupaya dengan bersungguh-sungguh agar menjadikan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.
- c. Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pembelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.⁸

Sedangkang menurut Oemar Hamalik yaitu :

- 1) Pendidik dan pengajar, ustadz akan mampu mendidik dan mengajar karena memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk memajukan santrinya.
- 2) Memimpin, ustadz harus memiliki berbagai keterampilan yang dibutuhkan sebagai pemimpin seperti: memiliki keterampilan berkomunikasi, penasehat dan sebagai orangtua bagi santrinya.

⁸ Nanang Priatna dan Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 141.

- 3) Sebagai anggota masyarakat, ustadz harus bersifat terbuka tidak bersifat angkuh sikap simpati dan empati terhadap masyarakat serta memiliki jiwa sosialisai yang tinggi.⁹

Tugas seorang ustadz di atas dapat dipahami bahwa seorang ustadz senantiasa berfikir, berkeyakinan, dan berperilaku positif pada wahyu ketuhanan. Seorang ustadz juga harus membimbing dan memberi keteladanan terhadap santri, melindungi, menjaga, dan mengontrol santri secara lahir dan batin selama pada masa pendidikan para ustadz atau di TPA.

Jadi tugas dan fungsi seorang ustadz yaitu mengajar, memimpin, membimbing serta membina santri dalam belajar supaya santri dapat meningkatkan kemampuan belajarnya dengan lebih baik lagi sedangkan fungsi lain ustadz adalah pendidik anak untuk lebih baik lagi dan pengajar serta harus memiliki kepemimpinan yang baik dalam mengemban tugas sebagai ustadz dan sebagai anggota masyarakat yang baik karena sudah dipercayai untuk mengajarkan ilmu agama oleh orangtua anak, maka dari itu ustadz harus mempunyai jiwa sosial yang baik karena sudah dipandang mempunyai sifat yang baik juga.

⁹ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 43.

B. Definisi Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Kata “motif” diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang agar dapat melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subyek untuk melakukan aktivitas tertentu agar mencapai sebuah tujuan.

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu dengan giat, dan apabila ia tidak menyukainya maka akan berusaha untuk mengelakan perasaan tidak sukanya itu.¹⁰

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin dan mau melakukan sesuatu dengan perasaan yang tidak dipaksakan. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor luar, tetapi motivasi dapat tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan adalah salah satu faktor dari luar yang menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang agar ingin belajar.¹¹

Motivasi sebagai pendorong dan menekan dengan kuat, yang telah muncul dari dalam perilaku serta gigih untuk mengarahkan pencapaian suatu tujuan-tujuan tertentu.¹²

¹⁰ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, n.d., 73.

¹¹ Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran,” *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2017): 175.

¹² Kiki Cahaya Setiawan, “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Level Pelaksana di Divisi Operasi PT. Pusri Palembang,” *Jurnal Psikologi Islami* 1, no. 2 (2015): 48.

Motivasi memfokuskan pada tiga kebutuhan yakni: kebutuhan prestasi, kebutuhan kekuasaan, dan kebutuhan bersahabat. Kebutuhan prestasi merupakan dorongan untuk mengungguli dalam berprestasi dengan seperangkat standar, bergulat ini yang bertujuan untuk kesuksesan.¹³

Motivasi yaitu perubahan energi yang terdapat pada diri seseorang dengan ditandai munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya suatu tujuan. Dari pengertian motivasi ini ada tiga elemen penting yaitu:

- a. Motivasi diawali karena adanya perubahan pada diri setiap individu manusia yang dilakukan secara perlahan dikehidupannya. Setiap perkembangan yang dilakukan akan selalu membawa perubahan yang telah menyangkut suatu organisme pada diri manusia akan menyangkut pada kegiatan fisik manusia juga.
- b. Motivasi dapat dirasakan karena adanya rasa pada setiap individu seseorang. Motivasi dapat ditentukan dari suatu tungkah laku yang terdapat pada diri seseorang, sifat ini meliputi sifat kejiwaan, dan sifat emosi yang ada pada diri seseorang.
- c. Setiap motivasi akan mempunyai suatu tujuan . tujuan ini dapat muncul pada diri seseorang yang merupakan suatu aksi pada manusia yang berupa keresponan. Motivasi juga akan muncul dari

¹³ Suranto, “Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus Pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 25, no. 2 (2015): 12.

manusia karena adanya dorongan pada diri sendiri. Tujuan motivasi juga menyangkut suatu kebutuhan pada setiap manusia.¹⁴

Motivasi juga merupakan sebagai kekuatan-kekuatan yang kompleks, kebutuhan-kebutuhan, dorongan-dorongan yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan-tujuan personal.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diartikan bahwa motivasi sebagai suatu awal dalam bertindak maupun melangkah yang terjadi setiap diri individu, yang akan menimbulkan respon atau reaksi dan kemudian akan melakukan sesuatu karena semua itu didorong dari adanya kebutuhan dan keinginan. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai suatu rangsangan yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku sehingga dapat menggugah dirinya sendiri agar dapat melakukan kegiatan dengan baik serta bersemangat dalam meraih cita-cita.

2. Fungsi Motivasi

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah, kearah yang akan dicapai. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

¹⁴ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pres, 2004), 73.

- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan serasi untuk mencapai suatu tujuan, dengan menyingkirkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁵

Jadi fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dan untuk mencapai prestasi. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari oleh motivasi maka seseorang yang belajar akan mendapatkan prestasi yang baik.

3. Macam-Macam Motivasi

Adapun macam-macam motivasi, yang dibagi menjadi dua yaitu :

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif, berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar melainkan dalam diri setiap individu karena ada dorongan agar dapat melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik pasti akan rajin dalam belajar karena, tidak memerlukan dorongan dari luar. Seseorang yang melakukan belajar agar dapat mencapai tujuan belajar dan nilai tinggi harus memiliki motivasi dalam diri yang tinggi.

Dalam proses pembelajaran, santri yang mempunyai motivasi intrinsik dapat dilihat dari belajarnya. Aktivitas belajar dapat dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan yang ada pada dirinya dan akan terkait dengan pembelajarannya. Seorang

¹⁵ M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 70.

santri akan merasa butuh dan mempunyai keinginan untuk belajar agar mencapai tujuan belajar yang lebih baik.

b. Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif serta berfungsi karena adanya dorongan dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi pada aktivitas belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar juga. Adapun dorongan ekstrinsik yang dilalukan oleh ustadz agar dapat mendorong motivasi santri dalam belajar seperti memberikan arahan belajar yang berkopetensi dan penghargaan karena biar ada kemajuan dalam belajar santri.¹⁶

Jadi dari pengertian tentang macam-macam motivasi di atas motivasi dibagi menjadi dua intrinsik yaitu motivasi yang terdapat pada diri santri sedangkan ekstrinsik yakni motivasi yang terdapat dari luar santri yaitu motivasi yang diberikan ustadz kepada santri dalam suatu pembelajaran.

4. Bentuk-Bentuk Motivasi

Ada beberapa cara untuk meningkatkan motivasi dalam kegiatan belajar yaitu:

a. Memberi angka

Angka yaitu simbol dari kegiatan belajarnya. Banyak santri yang belajarnya justru mengutamakan untuk mencapai angka atau nilai

¹⁶ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, n.d., 89.

terbaik, sehingga santri biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau rapor .

b. Hadiah

Hadiah dikatakan sebagai motivasi, karena hadiah tanda penghargaan bagi seseorang yang mendapatkan nilai tertinggi atau juga dapat meningkatkan kemampuan santri dalam pembelajaran yang lebih baik.

c. Memberikan Ulangan

Santri akan menjadi semangat belajar jika mengetahui akan adanya ulangan. Oleh sebab itu ulangan juga dapat dikatakan sebagai sarana motivasi.

d. Pujian

Pujian yang berbentuk positif merupakan motivasi yang sangat baik, karena dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang sangat menyenangkan dan mempertinggi rasa belajar serta sekaligus membangkitkan motivasi dalam diri santri.

e. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil belajar baik bersifat memuaskan maupun kurang maka akan terjadi rasa tumbuh setelah melihat hasil belajarnya baik yang cukup akan lebih baik lagi sedangkan yang kurang akan memperbaiki hasil belajarnya lagi.¹⁷

¹⁷ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, n.d., 91.

Jadi bentuk-bentuk motivasi yang dilakukan ustadz terhadap santri agar santri dapat terus semangat serta dapat meningkatkan motivasi belajarnya dalam membangun kemampuan membaca Al-Qur'an.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Dalam kegiatan membaca Al-Qur'an peranan motivasi sangatlah diperlukan, karena dapat membantu santri agar semangat untuk membaca Al-Qur'an. Hal ini terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi, yaitu:

- a. Cita-cita maupun aspirasi, santri mempunyai cita-cita yang sangat tinggi, jadi motivasi sangat penting untuk menumbuhkan semangat agar santri dapat mencapai cita-citanya.
- b. Kemampuan, terkadang santri ada yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik ada pula yang masih terbata-bata, ini menyebabkan santri yang membacanya terbata-bata merasa iri kalau kemampuannya kurang baik dalam membaca Al-Qur'an.
- c. Kondisi, seorang santri jika merasa kondisi badannya kurang baik maka ia malas untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA.
- d. Kondisi Lingkungan, terkadang lingkungan dapat menjadi dampak positif maupun negatif pada diri santri.¹⁸

Berdasarkan faktor-faktor motivasi ini dapat dipahami bahwa, motivasi santri dapat mengembangkan inisiatif maupun aktivitasnya,

¹⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 97–99.

dan dapat mengarahkan serta memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

C. Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual. Membaca merupakan suatu proses menerjemahkan simbol tulisan atau huruf ke dalam kata-kata lisan.¹⁹

Membaca adalah interaktif. Keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks sangat bermanfaat, akan menemui tujuan yang akan dicapai. Teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami, sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teksnya.

Sebagaimana Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yaitu :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ, خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ, اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ, الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ, عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : *“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar manusia dengan perantara Kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”*

¹⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 2.

Jadi dapat dipahami membaca merupakan proses berfikir dan sebuah aktivitas melafalkan atau melisankan kata-kata yang dilihatnya dengan mengarahkan beberapa tindakan melalui pengertian dan mengingat-ingat. Dengan demikian membaca yaitu proses yang mencakup pengenalan kata , dan penerjemah simbol tulis dalam bentuk bunyi.

2. Manfaat Membaca

Membaca sangat penting bagi masyarakat terutama pada masyarakat pelajar. Proses belajar yang efektif dilakukan melalui membaca, pelajar yang gemar membaca maka akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasanya sehingga dapat mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.²⁰

Membaca merupakan usaha yang terus menerus untuk menemukan keuntungan dan melihat tingginya nilai. Membaca sangat penting dalam kehidupan masyarakat karena semakin banyak membaca semakin banyak dan luas dalam aspek wawasannya.

²⁰ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, n.d., 1.

3. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya harus mempunyai tujuan, seseorang yang membaca dengan mempunyai tujuan maka, akan lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan apapun.

Tujuan membaca dapat mencakup:

- a. Kesenangan, seseorang yang gemar membaca pasti akan senang mendapatkan informasi-informasi terbaru, sehingga membaca merupakan hobi tertentu untuk memperoleh kesenangan tersendiri.
- b. Menyempurnakan membaca nyaring, seseorang yang giat belajar membaca maka akan semakin naying dalam membaca, tetapi akan berbeda dengan seseorang yang jarang-jarang maka ia akan terbata-bata dalam membacanya.
- c. Seseorang yang membaca dengan menggunakan strategi tertentu maka, seseorang dapat memahami dan menganalisis apa isi dari bacaan tersebut.
- d. Membaca tidak hanya mendapatkan suatu informasi tetapi dapat juga memperbarui pengetahuan tentang suatu topik yang sangat luas.²¹

²¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, 2007, 11.

D. Definisi Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an secara ilmu kebahasaan berakar dari kata qaraa yaqrau qurana, berarti "bacaan atau yang dibaca". Al-Qur'an sebagai kitab yang berisi himpunan kalam Allah SWT, suatu mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril as, ditulis dengan mushaf yang kemurniannya senantiasa terpelihara, dan membacanya merupakan amal ibadah. Al-Qur'an juga merupakan pedoman hidup untuk manusia di dunia dan akhirat.²²

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Rasulnya yaitu Nabi Muhammad SAW, sekaligus sebagai mukjizat yang terbesar dari mukjizat-mukjizat lainnya. Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia sampai akhir zaman.²³

Al-Qur'an yakni firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril as membacanya merupakan suatu ibadah, tertulis dalam satu mushaf, dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas yang disampai dari generasi ke generasi secara mutawatir atau berurutan.²⁴

²² Eva Iryani, "Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no.3 (2017): 66.

²³ Muhammad Roihan Daulay, "Studi Pendekatan Al-Qur'an," *Jurnal Thariqah Ilmiah* 01, no. 01 (2014): 31.

²⁴ Ansori, *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 18.

Jadi Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT melalui malaikat Jibril as sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW agar menjadi pedoman umat manusia diakhir zaman.

2. Fungsi Al-Qur'an

- a. Sebagai petunjuk, yang terdapat di dalam QS. An-Nahl ayat 44 yang artinya “Keterangan (Mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan kepadamu Al-Qur'an agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan”.

Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW, untuk seluruh umat manusia agar mereka mengetahui bukti kebenaran yang nyata dan sebagai petunjuk atau pedoman hidup.

- b. Sebagai obat, terdapat dalam QS. Al-Isro' ayat 82 yang mempunyai arti “ Dan kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar atau obat dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zhalim selain kerugian”.

Al-Qur'an mempunyai fungsi yang sangat penting yaitu sebagai obat atau penawar hati yang akan menjadi tenang dan tentram bagi semua orang yang membaca dan mampu mengamalkannya.

- c. Sebagai nasehat, yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Yunus ayat 57 yang artinya “ Hai manusia sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-

penyakit yang berada di dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”²⁵

Al-Qur'an memiliki fungsi sebagai nasehat kepada orang yang berada di jalan yang salah agar terus menyempurnakan diri dan mampu memperbaikinya dengan pedoman Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an adalah taraf kemampuan santri dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam membunyikan bacaan Al-Qur'an serta mengetahui bacaan dan hukum tajwid. Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca yaitu santri untuk memperoleh pesan yang hendak didapat dalam isi kandungan Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku ataupun majalah. Ada tata cara tersendiri dalam membaca Al-Qur'an hukum tajwid, pengucapan makharijul huruf dan makna dari bacaan Al-Qur'an. Sehingga tidak jarang banyak orang yang kesulitan untuk membaca Al-Qur'an hal ini sering terjadi karena banyak santri yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an biasanya kesulitan yang dialami santri saat membaca Al-Qur'an yaitu melafalkan huruf sesuai makharijul huruf dan hukum tajwidnya.

²⁵ Ansori, *Ulumul Qur'an*, n.d., 28.

3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an dapat diartikan sebagai amalan yang paling utama dilakukan oleh lisan, dan memiliki berbagai keistimewaan serta kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lainnya. Sesuai dengan arti dari Al-Qur'an secara bahasa yaitu bacaan, karena Al-Qur'an diturunkan untuk umatnya agar dibaca.

Orang yang membaca Al-Qur'an adalah orang yang terbaik dan paling utama. Seorang muslim akan lebih baik dari muslim yang lainnya apabila ia ingin belajar dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain. Sesuai dengan hadist Rasulullah SAW

عَنْ عُثْمَانَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ «خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ» رواه البخاري

Artinya : *“Ustman r.a. berkata; bahwa Rasulullah SAW. Bersabda; sebaik-baiknya kamu ialah orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an”*.²⁶

Hadis diatas dapat dipahami bahwa terdapat dua amalan yang dapat membuat seorang muslim menjasi terbaik diantara saudara-saudara yang lainnya, yaitu orang yang belajar membaca Al-Qur'an dan mengajarkan Al-Qur'an.

²⁶ Hadis Riwayat Bukhari

Hadits Rasulullah SAW, ini juga dapat dipahami bahwa, orang yang mengajarkan Al-Qur'an harus mengalami fase belajar terlebih dahulu. Orang tersebut harus sudah pernah membaca Al-Qur'an dari sebelumnya. Orang yang belum pernah membaca Al-Qur'an namun ia berani untuk mengajarkan Al-Qur'an maka, apa yang ajarkan akan banyak kesalahannya karena ia mengajarkan sesuatu tidak sesuai dengan ilmu yang dia kuasai.

4. Syafa'at Al-Qur'an

Al-Qur'an akan memberikan syafa'at bagi seseorang yang ingin dan niat membacanya dengan baik dan benar, dan memperhatikan adab-adabnya. Hadits Rasulullah SAW, yaitu:

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اقْرَأُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ.

Artinya : “*Abu Umamah Al-Bahili r.a, berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW, bersabda: Bacalah Al-Qur'an maka sesungguhnya ia akan datang besok di hari kiamat dan memberi syafaat bagi yang membacanya*”.²⁷

Hadits di atas dipahami bahwa memberi syafa'at yaitu memohonkan pengampunan bagi pembacanya dari segala yang ia lakukan. Orang yang mau membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka jiwanya akan bersih serta dekat dengan Allah SWT.

²⁷ Hadis Riwayat Muslim

5. Kebaikan Membaca Al-Qur'an

Seorang muslim yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala berlipat ganda, satu huruf diberi sepuluh kebaikan dan jika seorang muslim khatam membaca Al-Qur'an yang jumlahnya 1.025.000 maka akan banyak kebaikan yang akan ia peroleh, berarti mengalikan 10, yaitu 10.250.000 kebaikan yang diperoleh pula.

Maka seorang muslim yang mau membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta memahaminya maka ia akan mendapatkan pahala sebagaimana yang telah sudah Allah SWT janjikan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang peneneliti angkat, maka metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic, maksudnya yaitu penelitiannya dilakukan disaat kondisi yang alamiah (*natural setting*), atau juga disebut dengan sebagai etnographi. Pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, atau sebagai metode kualitatif, karena data yang sudah terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²⁸

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realita sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian.²⁹

Berdasarkan keterangan di atas, penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan sebuah konsep, pemahaman, teori, dan kondisi lapangan yang berbentuk deskripsi, maka dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara, menjelaskan, memaparkan ataupun menggambarkan permasalahan yang terjadi dengan secara aktual melalui

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

²⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 47.

kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud angka atau nomor. Penelitian ini pada umumnya dilakukan secara sistematis berdasarkan fakta dan karakteristik objek ataupun subjek yang diteliti.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif sehingga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

Penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang didasarkan pada permasalahan yang timbul di lokasi penelitian yang dipilih begitupun analisis yang dilakukan ditekankan pada kondisi yang terjadi di lapangan untuk kemudian di kaji secara teoritis.³⁰ Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui Peran Pemberian Motivasi Ustadz Terhadap Santri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti.³¹

³⁰ Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), 32.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

Berdasarkan uraian tersebut sumber data dapat menentukan data apa saja yang dapat dikumpulkan, kemudian bagaimana karakteristiknya, subjek dan informan penelitian. Adapun mengenai sumber data tersebut yang peneliti gunakan dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.³²

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai Ustadz dan santri TPA Al-Hikmah. Penelitian ini berusaha untuk menggali data mengenai peran ustadz memotivasi santri dalam membaca Al-Qur'an khususnya di TPA AL-Hikmah Desa Sritejo Kencono. Untuk memperkuat hasil penelitian ini maka peneliti menggali data dari sumber ustadz-ustadz di TPA Al-Hikmah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

³² Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, n.d., 22.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data di lapangan sebagai suatu bukti dokumentasi, dapat berupa bentuk fisik dan arsip data lokasi, riwayat informan, dan informasi lainnya yang mendukung dalam penelitian. Data ini disajikan berupa teks tertulis, rekaman, foto, dan berbagai dokumen yang mendukung penelitian. Peneliti dapat memperoleh data dari ustadz-ustadz TPA Al-Hikmah berupa catatan tertulis, foto-foto, dan dokumen lainnya yang relevan dan mendukung penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Adapun di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara, Observasi, dan dokumentasi.

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi.³³

Wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara mendalam, yakni proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan

³³ Aan Komariah, dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 129.

cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.³⁴

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang peran ustadz memotivasi santri dalam membaca Al-Qur'an TPA Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono, wawancara dengan ustadzah di TPA Al-Hikmah yaitu ibu Sukriyah, ibu Rohmatun, dan ibu Winarti, adapun beberapa anggota santri TPA Al-Hikmah yang diwawancarai juga yaitu Akbar, dan Sela wawancara ini guna untuk memperoleh data santri TPA Al-Hikmah.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.³⁵

Teknik observasi menggunakan tes, teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses membaca Al-Qur'an TPA Al-Hikmah desa Sritejo Kencono Kecamatan Kotagajah .

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti

³⁴ Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 290.

³⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, n.d., 270.

menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, perturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁶

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh sejarah berdirinya TPA Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono Kecamatan Kotagajah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur drajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data.³⁷

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.³⁸

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui kesesuaian data yang dimiliki dan yang akan disajikan, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan guna memperoleh data yang sesuai dan lengkap. Perpanjangan pengamatan tersebut peneliti lakukan dengan cara mewawancarai kembali narasumber. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang lebih dominan pada kata-kata sehingga hal ini otomatis dipengaruhi oleh kredibilitas informan, waktu pengungkapannya, dan kondisi yang sedang dialami. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukannya triangulasi yaitu untuk mengetahui, dan mengumpulkan

³⁶ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 201.

³⁷ Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan*, n.d., 40.

³⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 330.

data dari berbagai sumber kemudian melakukan pengecekan kredibilitas data tersebut dengan berbagai cara dan waktu.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Menguji kredibilitas dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara triangulasi yakni dengan cara triangulasi teknik. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara menanyakan suatu hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Apabila dengan menggunakan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, kemudian peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.³⁹

Jadi uraian di atas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada ustadz dan santri TPA Al-Hikmah Sritejo Kencono untuk memastikan data yang diperoleh sudah dan valid adanya.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 273.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami sendiri maupun orang lain.⁴⁰

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian kualitatif ini menggunakan teknis analisa data yang bersifat induktif, dimana analisa data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dari data tersebut dikembangkan menjadi hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Perlu diketahui bahwasanya data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh sebab itu perlu dicatat secara teliti dan rinci.

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisa data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁴¹

⁴⁰ Aan Komariah, dan Djam'an Satori, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, n.d., 244.

⁴¹ Aan Komariah, dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 247.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat kemudian merangkum data yang diperoleh di lapangan, selanjutnya peneliti akan memilih hal-hal yang dianggap pokok dan penting.

2. Data Display

Data display atau penyajian data merupakan tahap ataupun langkah setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴²

Berdasarkan keterangan tersebut, maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian dan memiliki hubungan ataupun keterkaitan dengan kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

3. *Conclusin Drawing/Verification*

Langkah ketiga setelah mereduksi data dan mendisplay data ialah berupa *Conclusin Drawing/Verification* yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti

⁴² Aan Komariah, dan Djam'an Satori, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 249.

yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴³

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Conclusin Drawing/Verification* yakni untuk mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara dan akan berubah ataupun berkembang jika tidak tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

⁴³ Aan Komariah, dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 252.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil atau Sejarah singkat berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikmah

Berdasarkan hasil dari dokumentasi TPA Al-Hikmah tanggal 15 Oktober 2019 diperoleh data bahwa TPA Al-Himah Desa Sritejo Kencono didirikan oleh tokoh-tokoh dan masyarakat Desa Sritejo Kencono pada tahun 2017 dan mendapat dukungan semua pihak. Dengan memperhatikan era Globalisasi teknologi yang semakin berkembang saat ini dan masuknya pengaruh barat yang membayangi dan mempengaruhi generasi penerus anak bangsa berupaya untuk mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Untuk merealisasikan harapan yang dimaksud, maka pada tahun 2017 Ibu Sukriyah merespons dengan hati yang dalam, sehingga beliau mengusulkan kepada Bapak Hi. Mijo untuk memperbolehkan Masjid tersebut untuk dipakai mengaji dan sebagai gedung TPA.

Pada tahun 2017 yang di prakarsai oleh Ibu Sukriyah berhasil untuk memulai mengaji walaupun awal mula penerimaannya mencapai 9 orang, setingkat SD, sekarang keadaan muridnya pasang surut, karena anak-anak setelah tamat SD, lalu meneruskan ke SMP dan berhenti dari TPA karena malu sudah merasa dewasa.

Tenaga ustadz kini berjumlah 3 orang dengan mendapat intensif subsidi dari uang infaq wali santri.

Dalam hal ini yang melatar belakangi berdirinya TPA Al-Hikmah adalah :

- a. Banyak anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian dalam hal pendidikan baca Al-Qur'an.
- b. Adanya dukungan dari masyarakat desa Sritejo Kencono untuk membentuk lembaga pendidikan islam di luar sekolah.

2. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah

a. Visi

“ Membentuk Generasi islami berakhlak Mulia dan Berkualitas ”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan suasana pendidikan yang agamis
- 2) Mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an sejak dini
- 3) Menanamkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup santri dan masyarakat
- 4) Meningkatkan akhlak islami kepada santri yang beragamis

3. Keadaan Ustadz Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah

Adapun susunan kepengurusan ustadz taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikmah adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1**Keadaan Tenaga Pendidik Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah**

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Sukriyah	Kepala TPA	SMA
2	Rohmatun	Ustadzah	SMA
3	Winarti	Ustadzah	SMA

4. Keadaan Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya berjumlah 28 orang.

Tabel 2.2**Jumlah Santri TPA Al-Hikmah**

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Ulya	5	8	13
Wusto	9	6	15

Sumber: Dokumentasi bagian administrasi TPA Al-Hikmah.

5. Keadaan Sarana dan Prasaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah

a. Keadaan sarana dan prasarana

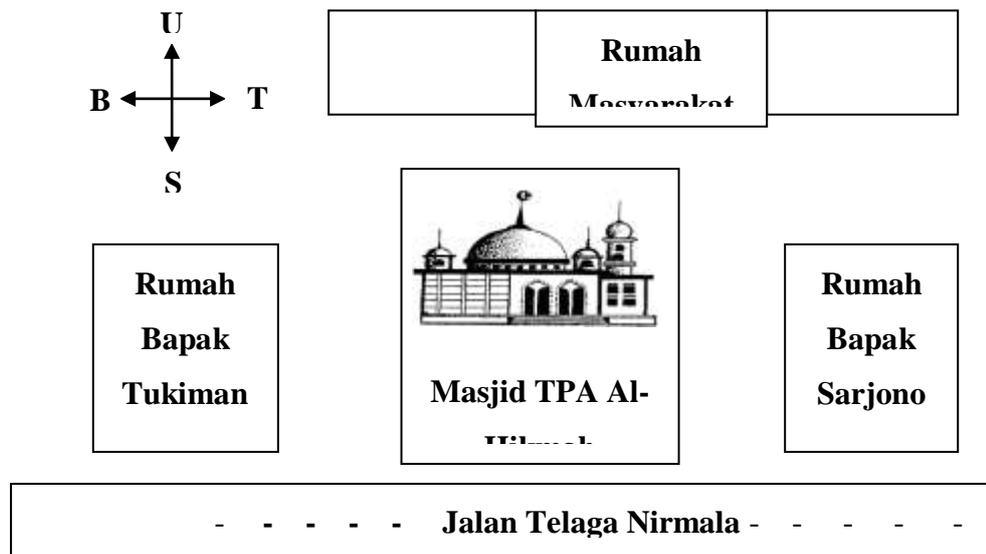
Dari hasil observasi tanggal 15 Oktober 2019 diperoleh data bahwa sarana dan prasarana yang telah ada di TPA Al-Hikmah antara lain yaitu:

- 1) Ruangan, meja, papan tulis, dan lemari
- 2) Buku untuk mencatat data dan identitas santri
- 3) Agenda surat, buku kas
- 4) Kartu pembayaran santri
- 5) Buku agenda iqro'

Selain itu berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 15 Oktober 2019 diperoleh data bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikmah desa Sritejo Kencono masih berada di Masjid dan belum memiliki gedung secara khusus untuk melakukan proses pembelajaran.

b. Letak geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikmah.

Yang dimaksud dengan letak geografis disini adalah lokasi atau letak daerah dimana tempat TPA berdiri dengan segala aktivitas yang dilaksanakan. Dari hasil dokumentasi TPA Al-Hikmah tanggal 15 Oktober 2019 diperoleh data bahwa lokasi TPA Al-Hikmah desa Sritejo Kencono Kecamatan Kotagajah dengan batas sebagai berikut :

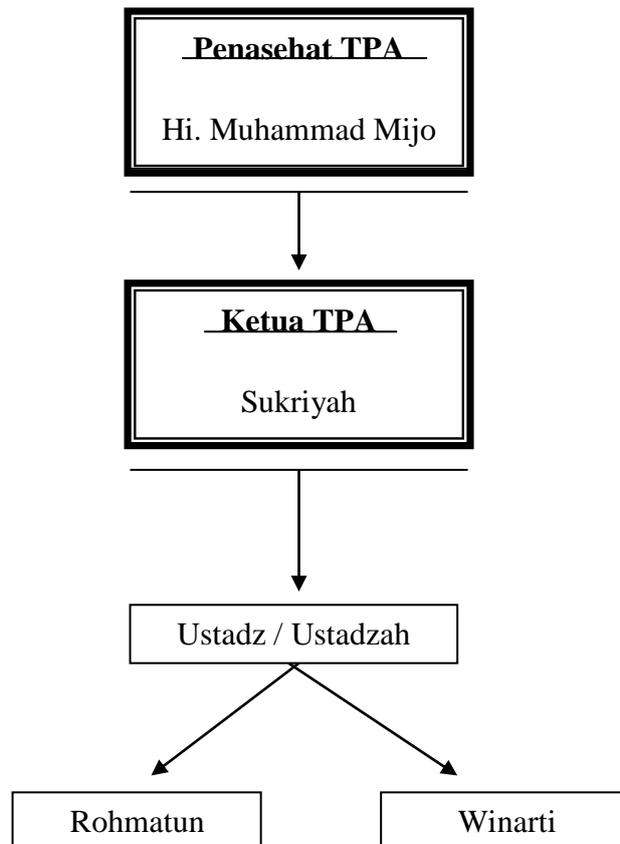


Gambar 1.1

Keterangan :

- 1) Sebelah barat berbatasan dengan rumah Bapak Tukiman
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan Rumah Bapak Sarjono
- 3) Sebelah utara berbatasan dengan rumah masyarakat
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Raya Telaga Nirmala

6. Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah



Sumber : Dokumentasi TPA Al-Hikmah

Gambar 1.2

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai bentuk peran pemberian motivasi ustadz terhadap santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, metode yang digunakan ustadz serta faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya minat membaca Al-Qur'an Santri di TPA Al-Hikmah, Faktor penghambat dan faktor pendukung sebagai berikut:

1. Bentuk Pemberian Motivasi Ustadz Terhadap Santri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Ada beberapa bentuk-bentuk motivasi yang diberikan ustadz terhadap santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an :

1) Memberikan Angka

Memberikan angka atau nilai yaitu sebagai suatu simbol dari hasil aktifitas seorang santri, dalam memberikan angka atau nilai maka santri akan mengetahui hasil kemampuan diri sendiri, setiap santri mendapatkan nilai yang bervariasi. Memberikan nilai kepada santri dapat memberikan dorongan maupun motivasi agar hasilnya dapat ditingkatkan lagi.

Ustadz berusaha memberikan motivasi kepada santri agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, memberikan motivasi santri agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri dan produktif. Santri merupakan individu yang unik. Artinya, tidak ada dua individu yang sama. Walaupun secara fisik mungkin individu memiliki kemiripan, akan tetapi pada hakikatnya mereka tidaklah sama, baik dalam bakat, minat, dan kemampuan. Di samping itu setiap individu juga adalah makhluk yang sedang berkembang. Irama perkembangan mereka tentu tidaklah sama juga. Perbedaan

itulah yang menuntut ustadz harus memberikan motivasi kepada santri.

Tugas ustadz adalah menjaga, membimbing, dan memotivasi agar santri dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat dan bakatnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang Penulis lakukan kepada Ustadz tentang membaca Al-Qur'an di TPA Al-Hikmah saat ditanyakan mengenai cara ustadz memotivasi santri dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an, Ustadz mengatakan:

“Cara memotivasi ustadz agar semangat belajar yaitu memberikan nilai atau angka kepada santri agar santri mengetahui hasil dari kemampuannya masing-masing dan apabila rendah maka santri akan meningkatkan lagi”⁴⁴

Berdasarkan uraian ini dapat dikatakan bahwa, ustadz memberikan nilai sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan santri itu sendiri. Salah satunya yaitu sikap santri saat berada di TPA jika santri berkelahi atau berbuat suatu masalah maka santri akan nilainya akan dikurangi. Sikap juga sangat berpengaruh terhadap nilai, karena semangat santri dalam belajar akan menurun. Dalam suatu proses pembelajaran di TPA ustadz seharusnya memberikan penjelasan kepada santri bahwa santri harus bersikap amar ma'ruf nahi munkar.

⁴⁴ Ibu Sukriyah, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikmah, 15 Oktober 2019, Pukul 16.45 WIB.

2) Pujian

Memberikan pujian terhadap santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sesuatu yang diharapkan pada setiap ustadz. Adanya suatu pujian berarti adanya suatu perhatian yang telah diberikan terhadap santri. Persaingan sesama santri akan menimbulkan semangat yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Sebagaimana hasil pemaparan ustadz di TPA yaitu :

“Saat santri mendapatkan nilai yang bagus maka ustadz memberikan pujian, mengajimu sudah bagus dan tingkatkan kembali, atau selamat untuk juaranya”⁴⁵

Berdasarkan uraian di atas bahwa ustadz telah memberikan pujian kepada santri agar santri dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Peran motivasi ustadz sangat penting dalam dunia pendidikan karena selain berperan mentransfer ilmu pengetahuan kepada santri, ustadz juga dituntut memberikan penanaman pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi santri-santrinya.

Ustadz mengajarkan Al-Qur'an dengan baik dan benar, memberikan contoh serta setiap pembelajaran berlangsung ustadz juga menerangkan tentang isi Al-Qur'an. Akan tetapi terkadang

⁴⁵ Ibu Sukriyah, 15 Oktober 2019, Pukul 16.45 WIB.

santri masih banyak yang kurang memperhatikan apa yang diajarkan oleh ustadznya.

Dan Berdasarkan hasil wawancara ustadz mengungkapkan bahwa:

“Sebagian santri sudah dapat membaca Al-Qur’an dengan baik, tetapi sebagian santri lainnya masih kurang baik dalam membaca Al-Qur’an”.

3) Hadiah

Hadiah merupakan suatu pemberian yang berupa kenang-kenangan terhadap santri yang telah mendapatkan prestasi. Hadiah juga akan meningkatkan semangat karena santri telah menganggap sebagai suatu penghargaan yang sangat berharga bagi santri itu sendiri.

Selain itu cara seperti memberikan hadiah yang dilakukan oleh ustadz untuk santri maka akan mendorong semangat santri agar sering-sering bertanya atau mengajukan pendapat masing-masing santri dengan benar. Kemudian untuk mengetahui pernah tidaknya seorang santri memperoleh hadiah dari ustadz ketika santri berani bertanya maupun menjawab pertanyaan dari ustadz.

4) Memberikan ulangan

Ustadz akan memberikan ulangan kepada santri agar santri mau belajar apa yang telah santri dapatkan saat ustadz memberikan pembelajaran kepada santri. Saat santri mengetahui bahwa akan adanya ulangan maka santri akan menjadi giat dalam belajarnya.

5) Mengetahui hasil

Saat ustadz memberitahukan hasil kepada santri maka santri akan merasa senang. Apabila terjadi kemajuan maka akan membuat santri terus lebih giat bahkan agar hasil tersebut tetap dipertahankan, sedangkan yang mendapatkan nilai rendah maka santri akan dimotivasi agar santri tersebut harus terus belajar dan semangat dalam meningkatkan belajarnya.

Semakin mengetahui hasil belajarnya meningkat maka, santri akan ada motivasi pada diri sendiri agar terus belajar dengan suatu harapan hasilnya akan terus meningkat.

Bentuk- bentuk motivasi diatas sudah dilakukan oleh ustadz agar dapat meningkatkan motivasi terhadap santri diantaranya memberikan nilai atau angka yang objektif pada setiap pemberian tugas, memberikan hadiah terhadap santri yang telah mendapatkan nilai baik atau yang mendapatkan juara, ustadz memberikan pujian kepada santri saat santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat menjawab pertanyaan dengan benar saat ustadz memberikan pertanyaan, memberikan ulangan harian agar ustadz mengetahui seberapa paham santri dalam mempelajari Al-Qur'an.

Dari hasil pemaparan diatas dapat diketahui bahwa bentuk pemberian motivasi ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an seperti memberi angka, hadiah, pujian,

ulangan serta mengetahui hasil itu sangat berperan penting terhadap santri, karena santri sudah banyak yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, seperti dapat mengenal huruf hijaiyah, mengetahui hukum bacaan tajwid di dalam Al-Qur'an, serta dapat mengamalkannya.

b. Bentuk motivasi juga dapat berupa motivasi intrinsik dan ekstrinsik

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri santri itu sendiri. Dorongan-dorongan dari dalam diri santri timbul secara terarah ataupun sadar agar mencapai suatu tujuan yang ditentukan. Oleh sebab itu keberadaan motivasi dalam diri santri mempunyai andil dan peran yang besar. Maka sebab itu motivasi timbul dari dalam santri maka hasilnya juga akan baik dan tahan lama.

Santri yang mempunyai motivasi intrinsik dapat dilihat dari belajarnya. Aktivitas belajar dapat dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan yang ada pada dirinya dan akan terkait dengan pembelajarannya. Seorang santri akan merasa butuh dan mempunyai keinginan untuk belajar agar mencapai tujuan belajar yang lebih baik.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan tenaga pendorong yang berasal dari luar santri. Seorang ustadz dapat memberikan motivasi terhadap santri dengan beberapa cara dalam proses belajar mengajar, ustadz dapat menggunakan metode yang tepat. Sehingga santri dapat lebih aktif dalam proses belajar.

Motivasi ekstrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi pada aktivitas belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar juga. Adapun dorongan ekstrinsik yang dilakukan oleh ustadz agar dapat mendorong motivasi santri dalam belajar seperti memberikan arahan belajar yang berkopetensi dan penghargaan karena biar ada kemajuan dalam belajar santri.

c. Tugas Ustadz

Seorang ustadz adalah seorang pembimbing sekaligus penunjuk jalan dalam proses belajar mengajar, mengingat kelebihan pengalaman dan pengetahuannya. Dalam hal ini ustadz bertugas membimbing santrinya untuk tujuan pendidikan. Dengan kata lain, pemberian motivasi merupakan suatu upaya untuk membantu para santri dalam mencapai tujuan pendidikan di TPA.

Adapun juga seorang ustadz terkadang mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada santrinya. Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadz baca Al-Qur'an :

”Kesulitan dalam mengajarkan Al-Qur'an yaitu Ustadz dengan santri tidak seimbang satu sama lainnya, maksudnya ustadz kualahan dalam mengajarkan ngajinya. Dan penggunaan metode pembelajaran yang dipakai ustadz kurang atau tidak sesuai standar”.⁴⁶

Ustadz sangat penting dalam memotivasi santri, jika tak ada motivasi maka santri hanya akan mengaji Al-Qur'an saja takkan akan mengerti apa isi yang terkandung di dalam Al-Qur'an tersebut.

Umumnya TPA yang banyak berdiri di desa-desa. Cara belajar dengan iqra' ini dilakukan dengan enam tahap bacaan yang berbeda-beda untuk tingkat bacaanya. Dari yang dibaca satu huruf ke huruf yang lain sampai latihan membaca dari kalimat kekalimat berikutnya. Ini adalah tahapan yang normal untuk dilakukan.

Hasil wawancara ustadz tentang mengajarkan Al-Qur'an:

“Cara ustadz mengajarkan Al-Qur'an yaitu dengan cara bertahap, yang pertama dengan melalui iqro' terlebih dahulu kemudian ketika sudah tamat Al-Qur'an maka dilanjutkan ketahap Al-Qur'an”.⁴⁷

⁴⁶ Ibu Rohmatun, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikmah, 15 Oktober 2019, Pukul 16.45 WIB.

⁴⁷ ibu Rohmatun, TPA Al-Hikmah, 15 Oktober 2019, Pukul 16.45 WIB.

Al-Qur'an harus dibaca dengan baik dan benar karena setiap ada salah satu huruf yang salah maka sudah berbeda pula maknanya. Hasil wawancara tentang kriteria bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar:

“Kriteria membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yaitu santri dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan hukum-hukum tajwid”.⁴⁸

Agar pembelajaran di TPA dapat berjalan dengan baik maka juga harus ada sarana dan prasarana serta visi misi yang mendukung, sebagaimana hasil wawancara yang ustadz ungkapkan:

“Adapun sarana dan prasarana pembelajaran TPA Al-Hikmah yaitu Ruangan, meja, papan tulis, lemari, buku untuk mencatat data identitas santri, agenda surat, buku kas, kartu pembayaran santri, dan buku agenda iqro'. Kemudian visi dan misinya yaitu Visi : Membentuk Generasi islami berakhlak Mulia dan Berkualitas, Misi : Menyelenggarakan suasana pendidikan yang agamis, Mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an sejak dini, Menanamkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup santri dan masyarakat, dan Meningkatkan akhlak islami kepada santri yang beragamis”.⁴⁹

⁴⁸ Ibu Rohmatun, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikmah, Pukul 16.45 WIB.

⁴⁹ Ibu Winarti, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikmah, 15 Oktober 2019, Pukul 16.45 WIB.

Peran motivasi ustadz sangat penting dalam dunia pendidikan karena selain berperan mentransfer ilmu pengetahuan kepada santri, ustadz juga dituntut memberikan penanaman pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi santri-santrinya. Selain itu juga ustadz juga mengajarkan bagaimana memahami hukum-hukum bacaan agar santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Hasil wawancara yang ustadz ungkapkan :

“Sebagian santri sudah mengetahui hukum-hukum bacaan Al-Qur'an, sebagian lagi masih kurang dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an”.⁵⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya ustadz memiliki beberapa kemampuan yang sangat lah penting dalam segi proses yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri. Maka diharapkan agar ustadz tetap mempertahankan berbagai macam cara yang telah digunakan sebelumnya, karena cara-cara tersebut telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an. Akan tetapi, lebih baiknya jika ustadz memilih cara baru yang dapat membuat santri merasa lebih semangat dan termotivasi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal tersebut dapat membuat santri tidak merasa bosan dengan metode-metode yang telah digunakan dalam pembelajaran sebelumnya.

⁵⁰ Ibu Winarti, TPA Al-Hikmah, 15 Oktober 2019, Pukul 16.45 WIB.

d. Motivasi

Motivasi dalam pendidikan Islam sangat berpengaruh terhadap kelangsungan santri baik saat proses belajar mengajar maupun saat berada di luar kelas. Pemberian motivasi ini sangat membantu, karena mengajarkan Al-Qur'an pada santri melalui pemberian motivasi bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan meningkatkan kemampuan untuk selalu membaca Al-Qur'an dan menjadikan santri senang terhadap Al-Qur'an yang dijadikan pedoman umat Islam.

Namun, jika ustadz tidak memberikan motivasi kepada santri maka akan memberikan dampak negatif terhadap kemampuan santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, seperti santri malas saat membaca Al-Qur'an, tidak memiliki semangat dalam membaca Al-Qur'an, serta santri tidak akan memahami isi kandungan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz yang menyatakan bahwa:

“Dalam peran motivasi ustadz terhadap proses membaca Al-Qur'an pada santri salah satunya yang dilakukan adalah dengan memberikan motivasi pada santri, dengan sering menjelaskan akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an bagi setiap umat Islam maupun motivasi-motivasi berupa pemberian ganjaran, bercerita, dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri. Adapun

cara menumbuhkan minat santri yaitu agar santri selalu membiasakan membaca Al-Qur'an dan juga dorongan dari teman sebayanya".⁵¹

Motivasi yang diberikan ustadz dalam membaca Al-Qur'an sangat mempengaruhi keberhasilan dan kemampuan santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan motivasi yang tinggi yang santri miliki akan memberikan semangat. Motivasi yang ustadz berikan berupa menceritakan keutamaan-keutamaan Al-Qur'an, maupun pahala yang akan didapat bagi setiap umat yang mempelajari Al-Qur'an diharapkan agar santri semakin bersemangat tinggi tidak pantang menyerah dalam mempelajari Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa santri kelas ulya yaitu: Pertama "Saya sudah dapat lancar dalam membaca Al-Qur'an, namun terkadang lupa makharijul huruf dan hukum tajwidnya, tetapi ustadz selalu membimbing saya agar saya dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar".⁵² Kedua "Motivasi yang ustadz berikan kepada saya sangat membantu Saya dalam menumbuhkan semangat dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an" dan "Ustadz juga sering menceritakan ganjaran-ganjaran yang didapatkan seseorang yang mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an dan memotivasi santri agar senantiasa mempelajari Al-Qur'an".⁵³ Ketiga "Dalam membaca Al-Qur'an Saya sudah menerapkan makharijul huruf, karena ustadz sudah

⁵¹ Ibu Winarti, 15 Oktober 2019, Pukul 16.45 WIB.

⁵² Akbar, Santri TPA Al-Hikmah, 15 Oktober 2019, Pukul 16.45 WIB.

⁵³ Akbar, Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah, 15 Oktober 2019, Pukul 15 Oktober 2019.

membimbing dan mengajarkan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik".⁵⁴ Keempat "saya sudah mengetahui serta menerapkan hukum-hukum tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an, karena ustadz sudah mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar".⁵⁵ Kelima "saya sudah dapat membedakan hukum-hukum tajwid yang dasar-dasar, karena ustadz telah mengajarkan bagaimana cara membedakan tajwid dengan baik dan benar".⁵⁶

Motivasi yang bervariasi akan menumbuhkan rasa semangat dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap santri sehingga dengan motivasi yang tinggi yang telah santri miliki akan mempengaruhi keberlangsungan pembelajaran. Santri akan lebih mudah memahami dan menerima pembelajaran yang ustadz berikan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi dan pengajaran yang benar sangat berperan terhadap santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap santri. Maka diharapkan agar santri tetap memberikan motivasi-motivasi yang menjadikan santri bersemangat dan peningkatan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an pun akan semakin tinggi.

WIB.⁵⁴ Sela, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikmah, 16 Oktober 2019, Pukul 17.00

WIB.⁵⁵ Sela, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikmah, 16 Oktober 2019, Pukul 17.00

⁵⁶ Sela, Pukul 17.00 WIB.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Pemberian Motivasi Ustadz Terhadap Santri dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung peran pemberian motivasi ustadz terhadap santri dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Hikmah Sritejo Kencono adalah sebagai berikut:

1) Orangtua dan Ustadz

Berkaitan dengan peran pemberian motivasi ustadz terhadap santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an salah satunya adanya faktor pendukung dari orangtua dan ustadz. Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Ustadzah yang menyatakan bahwa:

“Dalam keberhasilan santri meningkatkan minatnya membaca dan menulis Al-Qur'an tentu dibutuhkan adanya kerjasama antara orangtua dengan Ustadz. Pekerjaan Ustadz di TPA akan lebih efektif apabila Ustadz mengetahui latar belakang santrinya, seorang santri yang kurang maju dalam pelajaran akan dapat dibantu berkat adanya kerjasama orangtua dan Ustadz di TPA. Kekurangan santri banyak diatasi bersama-sama oleh pihak TPA dan orangtua”.⁵⁷

⁵⁷ Ibu Sukriyah, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikmah, 16 Oktober 2019, Pukul 17.00 WIB.

Kerjasama Orangtua dan Ustadz dalam meningkatkan proses membaca Al-Qur'an santri memang sangat penting, hal ini sebagai bentuk kepedulian yang orangtua dan ustadz berikan agar santri berhasil dalam membaca Al-Qur'an. Ustadz diharapkan memiliki hubungan yang baik dengan Orangtua santri agar terjalin komunikasi yang baik. Sebagaimana hasil wawancara kepada ustadz yang mengatakan bahwa:

“Dalam peran motivasi ustadz terhadap santri dalam membaca Al-Qur'an harus adanya peran orangtua juga, peran orangtua ketika di rumah sangatlah penting karena orangtua lah yang mengetahui aktivitas santri setelah pulang mengaji. Maka, perlunya ada kerjasama antara ustadz dan orangtua. Ustadz meminta kepada orangtua santri untuk dapat membimbing, mendampingi, mengarahkan, dan mengawasi santri saat berada di luar lingkungan TPA. Ustadz juga meminta kepada orangtua santri agar melaporkan perkembangan santri terkait proses kemampuan membaca Al-Qur'an Santri agar saat di TPA Ustadz dapat menentukan tindakan jika ada santri yang mengalami masalah dalam membaca Al-Qur'an”.⁵⁸

⁵⁸ Rohmatun, Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah, 16 Oktober 2019, Pukul 17.00 WIB.

Seperti yang telah dipaparkan oleh ustadz bahwa dalam meningkatkan proses membaca Al-Qur'an santri perlu adanya peran dari orangtua, peran itu dapat berupa bimbingan yang orangtua berikan dalam membaca Al-Qur'an, mendampingi setiap perkembangan santri, pengarahan dan pengawasan kepada santri saat berada di lingkungan luar TPA.

Dengan adanya peran orangtua maka santri akan lebih mudah untuk mempelajari Al-Qur'an karena adanya dorongan dan dukungan dari orangtua. Namun, jika Orangtua tidak memberikan dampingan dan motivasi kepada santri maka akan membuat santri merasa tidak diperhatikan dan bermalas-malas dalam membaca maupun mempelajari Al-Qur'an.

2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang dalam keberhasilan santri dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an. Ustadz akan mengalami kesulitan jika sarana dan prasarana yang berada di TPA tidak memadai. Peran motivasi yang diberikan ustadz akan lebih mudah tercapai dengan adanya sarana dan prasarana yang baik, karena TPA sediakan seperti Al-Qur'an, buku tajwid, juz amma, Masjid, dan sarana prasarana yang mendukung keberhasilan santri dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada ustadz di TPA yang mengatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana juga sangat membantu keberhasilan santri dalam meningkatkan minat nya. Dengan tersedianya Al-Qur’an yang cukup, iqro, juz amma, panduan ilmu tajwid memberikan kemudahan ustadz dalam meningkatkan proses membaca Al-Qur’an untuk Santri dan memudahkan santri dalam mempelajari Al-Qur’an”.⁵⁹

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana yang ada di TPA Al-Hikmah sudah cukup baik. Sarana dan prasarana yang baik dan memadai diharapkan dapat membantu ustadz untuk memperkembangkan proses membaca Al-Qur’an santri dan menambah kegigihan santri untuk terus mempelajari Al-Qur’an.

b. Faktor Penghambat

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi santri dalam meningkatkan membaca Al-Qur’an. Seperti halnya teman sebaya dalam lingkungan sosial sangat berpengaruh bagi santri. Teman sebaya lebih banyak memberikan pengaruh dalam memilih, cara berpakaian, hobi, dan kegiatan

⁵⁹ Ibu Rohmatun, Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Al-Hikmah, 16 Oktober 2019, Pukul 17.00 WIB.

sosial lainnya. Pengaruh teman sebaya tidak hanya pengaruh secara positif tetapi juga bisa berpengaruh negatif, seperti saat santri bergaul dengan teman yang tidak pernah mengaji di Masjid atau TPA maka secara otomatis santri tersebut dapat terpengaruh dengan ikut tidak mengaji pula.

Seperti yang dipaparkan oleh ustadz TPA bahwasanya:

“Teman sebaya memiliki peran dalam keberhasilan santri khususnya dalam membaca Al-Qur’an. Santri yang bergaul dengan teman atau lingkungan yang kurang mendukung seperti tidak mau mengaji di TPA maka santri tersebut akan mudah sekali terpengaruh untuk mengikuti temannya tidak ingin mengaji juga”.⁶⁰

Berdasarkan pernyataan di atas jelas bahwa lingkungan sosial khususnya teman sebaya sangat mempengaruhi keberhasilan santri dalam meningkatkan dan mencapai suatu tujuan. Begitu pula dalam membaca Al-Qur’an santri yang berada di lingkungan baik dan sangat menekankan pendidikan Agama maka santri akan mendapat banyak dukungan baik itu dari tetangga maupun dari teman sebayanya, sehingga santri akan lebih bersemangat untuk meningkatkan dan mempelajari membaca Al-Qur’an.

⁶⁰ Ibu Winarti, Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Al-Hikmah, 16 Oktober 2019, Pukul 17.00 WIB.

Namun, jika lingkungan sosial itu kurang baik bahkan dalam lingkungan itu tidak ada TPA misalnya dan ditambah teman-teman yang enggan ingin mengaji maka secara tidak langsung santri yang berada di lingkungan tersebut juga enggan mengaji, dan santri yang berada di lingkungan kurang baik akan mengalami kesulitan-kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan bahkan tidak ada sama sekali untuk mempelajari Al-Qur'an.

Memang tidak ada yang salahnya dalam bergaul dengan teman, namun permasalahannya adalah jika kelompok teman sebaya tersebut memiliki sisi negatif yang cukup besar maka santri akan terpengaruh juga. Berdasarkan pemaparan di atas akan lebih baik agar santri senantiasa bergaul dengan teman yang baik, perlu adanya peran orangtua yang paling utama dan ustadz khususnya ustadz sebagai orangtua kedua di TPA.

2) Media Masa

Media Masa pada masa sekarang ini begitu mengalami kemajuan yang begitu pesat khususnya media elektronik seperti televisi, *handphone*, dan internet menjadi salah satu faktor penghambat pada santri dalam mempelajari dan meningkatkan membaca Al-Qur'an. Santri cenderung lebih sering memainkan *Handphone* dibandingkan membaca Al-Qur'an. Sehingga tidak jarang banyak anak yang lalai membaca Al-Qur'an karena sibuk bermain *Handphone* atau internet.

Berdasarkan pemaparan yang diungkapkan ustadz bahwa :

“Ketika ustadz sedang menyampaikan pelajaran atau menjelaskan Beliau melihat ada santri yang tidak fokus terhadap pelajaran yang disampaikan dan pandangannya selalu mengarah ke bawah bangku, setelah dihipir ternyata santri tersebut sedang asik bermain *game* di *Handphoneya* padahal santri tahu bahwa di TPA tidak mengizinkan/ melarang santri agar tidak membawa hp”.⁶¹

Dengan adanya ustadz di TPA diharapkan santri tidak ikut merasakan pengaruh negatif dari kemajuan teknologi dan dapat mengatur waktu untuk belajar khususnya belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih efektif dan efisien mungkin dalam menggunakan teknologi yang semakin maju.

Pengaruh negatif media elektronik terhadap kemampuan santri dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an, yang sangat banyak dan meresahkan, perlu dilakukan arahan, tuntunan, bimbingan, panduan, serta pengawalan dari pihak-pihak TPA dan orangtua khususnya. Untuk itu dari pihak TPA dan orangtua harus berupaya agar santri dapat memanfaatkan perkembangan elektronik secara bijaksana.

⁶¹ Ibu Winarti, TPA Al-Hikmah, 16 Oktober 2019, Pukul 17.00 WIB.

C. Peran Pemberian Motivasi Ustadz Terhadap Santri Dalam Membaca Al-Qur'an di TPA

Suatu motivasi merupakan sesuatu atau tindakan yang harus ada pada setiap manusia serta sesuatu yang mutlak dalam berbuat, dalam bertingkah laku motivasi maupun dorongan datang dari diri kita sendiri, terkadang juga datang dari orang lain mungkin dapat memberikan semangat dan pengaruh, serta memerintahkan kita untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan hasil survey yang penulis teliti di TPA Al-Hikmah Sritejo Kencono ternyata masih banyak santri yang belum termotivasi dalam membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Hikmah ini dilaksanakan saat waktu mengaji sore setelah ba'da ashar, dalam hal ini kegiatan mengaji membaca Al-Qur'an yang dilakukan di TPA Al-Hikmah Sritejo Kencono bertujuan agar santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta dapat menerapkannya dikehidupan sehari-hari. Kemudian juga dapat mengemban misi yang mulai yakni membentuk pribadi santri yang lebih baik lagi, khususnya dapat menjadi pengaruh baik untuk lingkungan disekitarnya.

Hal ini dapat dilihat ciri-ciri santri yang memiliki motivasi dalam membaca Al-Qur'an yakni santri yang menunjukkan minat serta semangat yang tinggi dalam membaca Al-Qur'an. Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi yang terpenting yaitu motivasi yang datang pada diri santri sendiri karena dapat membangkitkan kegairahan, energi dan kemauan untuk membuat perubahan menuju perbaikan kualitas pada diri santri. Namun terkadang santri belum dapat membangkitkan motivasi pada dirinya sendiri.

Berkaitan dengan hal tersebut maka, ustadz sebagai motivator harus memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan, serta memberikan dorongan untuk santri agar santri mampu membangkitkan motivasi yang ada pada diri santri sendiri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan Penulis dengan judul “Peran Pemberian Motivasi Ustadz Terhadap Santri Dalam Membaca Al-Qur’an TPA Masjid Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono Kecamatan Kotagajah”. Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran Ustadz terhadap santri dalam membaca Al-Qur’an yakni Ustadz memberikan motivasi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an terhadap santri di TPA, seperti saat mengajarkan *makhorijul huruf* yang sesuai dengan sifat huruf serta memberitahu hukum-hukum tajwid. Kemudian bentuk motivasi ustadz dapat berupa memberikan hadiah, pujian serta mendapatkan angka, hal tersebut dilakukan ustadz terhadap santri sehingga sudah banyak santri yang dapat membaca Al-Qur’an dengan benar dan santripun tidak bermalas-malasan lagi untuk mengaji di TPA.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Peran pemberian motivasi ustadz terhadap santri dalam membaca Al-Qur’an terdiri dari: *Faktor pendukung* yaitu: dukungan orangtua dan ustadz dengan memberikan motivasi, mendampingi, dan mengawasi santri saat berada di lingkungan luar sekolah. Kemudian, sarana prasarana yang memadahi yaitu Al-Qur’an, Iqro’, panduan ilmu tajwid, juz amma, buku bacaan dan kitab-kitab, dan Masjid. *Faktor penghambat* dalam pelaksanaan peran pemberian

motivasi ustadz terhadap santri dalam membaca Al-Qur'an, yaitu: media massa khususnya media elektronik seperti *handphone* yang menjadikan santri malas untuk mempelajari Al-Qur'an. Selain itu juga faktor penghambat lainnya adalah lingkungan masyarakat seperti salah memilih teman bergaul.

B. Saran

Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan Penulis adalah:

1. Peran pemberian motivasi ustadz terhadap santri dalam membaca Al-Qur'an di TPA Al-Hikmah sudah cukup baik, namun untuk memperlancar peran pemberian motivasi ustadz terhadap santri dalam membaca Al-Qur'an, santri mengikuti kegiatan-kegiatan RISMA yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar.
2. Untuk semua upaya yang telah dilakukan ustadz yang berada di TPA Al-Hikmah secara optimal diharapkan akan dapat terus berlanjut. Meneruskan program-program yang sudah berjalan secara optimal dan semakin meminimalisir segala bentuk hambatan yang ditemui. Baik itu hambatan dari segi santri maupun dari pihak ustadznya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori. *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*, Jakarta: Rajawali Pres, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bahreisj, Hussein, *Hadits Shahih Al-Jamius Shahih Bukhari Muslim*, Surabaya: CV Karya Utama.
- Darda, Abid. "Usaha Meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Guru Kelas IV di SDIT Bina Anak Islam Krpyak Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015-2016" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).
- Darmadi, Hamid. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Daulay, Muhammad Roihan. "Studi Pendekatan Al-Qur'an," *Jurnal Thariqah Ilmiah* 01, no. 01 (2014).
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Emda, Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2017).
- Firdaus, Zamzam. "Peranan Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Iryani, Eva. "Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no.3 (2017).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3 ed. Jakarta: PT. Persero, 2001.
- Komariah, Aan dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Kunandar. *Guru Profesional*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Lavitasari, Febri. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi membaca Al-Qur'an Siswa Negeri 1 Raman Utara" (IAIN Metro, 2017).
- Marsiaturun. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIN Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: Remaja Rosdakarya, 201.
- Purwanto, M.Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Priatna, Nanang dan Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* , Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Sardiman AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* , Jakarta: Rajawali Pres, 2004.
- Setiawan, Kiki Cahaya. “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Level Pelaksana di Divisi Operasi PT. Pusri Palembang,” *Jurnal Psikologi Islami* 1, no. 2 (2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* , Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suranto. “Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus Pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 25, no. 2 (2015).
- Ulinuha, Moh Niko. “Upaya Guru Dala Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an Dan Hadis Pada Siswa Melalui Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, kreatif dan Menyenangkan) di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia* Jakarta: PT. Hidakarya Agung.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pres, 2016.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN PEMBERIAN MOTIVASI USTADZ TERHADAP SANTRI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN TPA MASJID AL-HIKMAH DESA SRITEJOKENCONO KECAMATAN KOTAGAJAH

A. Wawancara Kepada Ustadz TPA Al-Hikmah

1. Bagaimana cara ustadz memotivasi santri di TPA Al-Hikmah?
2. Apakah santri di TPA Al-Hikmah sudah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar?
3. Adakah kesulitan-kesulitan dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada santri?
4. Bagaimana cara ustadz mengajarkan Al-Qur'an kepada santri di TPA Al-Hikmah ini?
5. Apa kriteria bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar terhadap santri?
6. Bagaimana Sarana, Prasana serta Visi, dan Misi yang ada di TPA Al-Hikmah Sritejo Kencono?
7. Apakah santri sudah memahami hukum-hukum bacaan Al-Qur'an?
8. Apa peran motivasi ustadz terhadap proses membaca Al-Qur'an pada santri?
9. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pemberian motivasi terhadap santri dalam membaca Al-Qur'an?

B. Wawancara Dengan Beberapa Santri

1. Apakah anda sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an?
2. Apa motivasi yang diberikan ustadz terhadap anda?
3. Apakah anda sudah menerapkan makharijul huruf di dalam bacaan Al-Qur'an?
4. Apakah anda sudah mengerti hukum tajwid di dalam Al-Qur'an serta menerapkannya?
5. Apakah anda sudah dapat membedakan hukum-hukum tajwid?

C. Observasi

1. Mengamati secara langsung Motivasi Ustadz Terhadap Santri Dalam Membaca Al-Qur'an TPA Masjid Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono Kecamatan Kotagajah.
2. Mengamati secara langsung proses pembelajaran Santri Dalam Membaca Al-Qur'an TPA Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono Kecamatan Kotagajah.

D. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya TPA Masjid Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono Kecamatan Kotagajah.
2. Visi dan Misi TPA Masjid Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono Kecamatan Kotagajah

3. Keadaan Ustadz TPA Masjid Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono
Kecamatan Kotagajah
4. Keadaan Santri TPA Masjid Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono
Kecamatan Kotagajah
5. Keadaan sarana dan prasarana TPA Masjid Al-Hikmah Desa Sritejo
Kencono Kecamatan Kotagajah
6. Struktur organisasi TPA Masjid Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono
Kecamatan Kotagajah
7. Letak geografis TPA Masjid Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono
Kecamatan Kotagajah.

Metro, Agustus 2019
Peneliti



Umi Nafi'ah
NPM. 1501010226

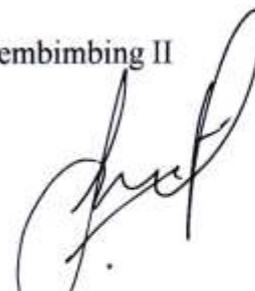
Menyetujui

Pembimbing I



Buyung Syukron, S.ag., SS., MA
NIP. 19721 112 200003 1 004

Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1 003

***PERAN PEMBERIAN MOTIVASI USTADZ TERHADAP SANTRI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN TPA MASJID
AL-HIKMAH SRITEJO KENCONO KECAMATAN KOTAGAJAH***

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Definisi Ustadz
 - 1. Pengertian Ustadz
 - 2. Tugas dan Fungsi Ustadz
- B. Definisi Motivasi
 - 1. Pengertian Motivasi
 - 2. Fungsi Motivasi
 - 3. Macam-Macam Motivasi
 - 4. Bentuk-Macam Motivasi
 - 5. Faktor-Faktor Motivasi

- C. Membaca Al- Qur'an
 - 1. Pengertian Membaca
 - 2. Manfaat Membaca
 - 3. Tujuan Membaca
- D. Definisi Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Al-Qur'an
 - 2. Fungsi Al-Qur'an
 - 3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an
 - 4. Syafa'at Membaca Al-Qur'an
 - 5. Kebaikan Membaca Al-Qur'an

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Berdirinya TPA Al-Hikmah
 - 2. Visi dan Misi TPA Al-Hikmah
 - 3. Keadaan Ustadz TPA Al-Hikmah
 - 4. Keadaan Santri TPA Al-Hikmah
 - 5. Keadaan Prasarana dan Sarana TPA Al-Hikmah
 - 6. Struktur Organisasi TPA Al-Hikmah
- B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan
- C. Peran Pemberian Motivasi Ustadz Terhadap Santri dalam Membaca Al-Qur'an di TPA

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Agustus 2019
Peneliti



Umi Nafi'ah
NPM. 1501010226

Mengetahui

Pembimbing I



Buyung Syukron, S.ag., SS., MA
NIP. 19721 112 200003 1 004

Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2697 /In.28.1/J/PP.00.9/8/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

20 Agustus 2019

Kepada Yth:

1. Buyung Syukron, S.Ag SS, MA (Pembimbing I)
2. Dedi Wahyudi, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Umi Nafi'ah
NPM	: 1501010226
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Peran Pemberian Motivasi Ustadz Terhadap Santri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPA Masjid Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono Kecamatan Kotagajah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbd:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Nafi'ah
NPM : 1501010226

Jurusan : PAI
Semester : IX 2018 / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin / 01.07.2019			Perbaiki tata tulis	
	Jumat 5/19 /07			<ol style="list-style-type: none"> 1. perbaiki tata tulis 2. pelajari kembali input data Zotero 3. pelajari kembali penulisan buku. 4. tambah penelefian relevan 5. Daftar Paragraf diberi Penjelasan 6. Catatan pada bagian skripsi ini dilengkapi. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmiti (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Nafi'ah

Jurusan : PAI

NPM : 1501010226

Semester : IX 2018 / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 10/10/19			Perbaiki tata tulis - Penelitian Relevan - masukan Zotero - Lampiran dll	
				- Lanjutkan ke pembimbing I - Perbaiki Referensi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Umi Nafi'ah

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI

NPM : 1501010226

Semester / T A : VIII 2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2	Umi	<ul style="list-style-type: none"> - Delimitasi & jelaskan utk Mendapatkan data Hg apa ? dan APD lainya Mobsi & tngan ulap. - Teluik penyimpulan data jangar mengenai Hg Sumber data. - Observasi : apa yang akan di amati dari Ustaz & Santri TPA ? - Teluik penguasaan Keabsahan data : & jelaskan pada prose penelitian Nanti akan di qualen utk apa ? - Analisis data juga sama dg Teluik penguasaan Keabsahan data, & jelaskan 	

Diketahui :

Kenia Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

- qualen Referensi yg Current (terkini)

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Umi Nafi'ah

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI

NPM : 1501010226

Semester / T A : VIII 2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin, 14/9/19	- Ace BAB. I & II. & Setoran utl d seminar	

Diketahui :

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmitli (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSALMAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nafi'ah

Jurusan : PAI

NPM : 1501010226

Semester : IX 2019 / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 28 Agustus - 2019			Bimbingan	
				See Dedy see APD	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M. Pd. I

NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd.I

NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSALMAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nafi'ah
 NPM : 1501010226

Jurusan : PAI
 Semester : IX 2019 / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 22 Agustus 2019			Allysa 1-111	



Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
 NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nafi'ah

Jurusan : PAI

NPM : 1501010226

Semester : IX 2019/2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 29-agustus, 2019	✓		- Ace outline. layout BAB I s.d III. - Konsultasi & pemb II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Buyung Syukron, S.ag., SS., MA
 NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Nafi'ah

Jurusan : PAI

NPM : 1501010226

Semester : IX 2019/2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin / 2 September 2019			<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang menyebabkan santri belum lancar dalam membaca Al-Qur'an - Faktor pendukung - Penelitian Keluaran - Fungsi Ustadz di TPA - Motivasi membangun kemampuan membaca Al-Qur'an. - observasi dengan Tes 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Buyung Syukron, S.ag., SS., MA
 NIP. 197211122006031004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Nafi'ah

Jurusan : PAI

NPM : 1501010226

Semester : IX 2019/2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa/10/9/19	✓	.	- Acc BAB I - III . - Lanjutkan APD . - & bawa keubas BAB I - III kefilen Konsultasi APD .	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Buyung Syukron, S.ag., SS., MA
NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nafi'ah

Jurusan : PAI

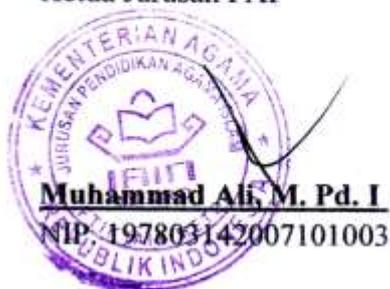
NPM : 1501010226

Semester : IX 2019/2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin/20/9/19	✓		<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki penulisan pada hal 29. - Wawancara & perbaikan wawancara di judul Edt. tentang pemberitaan <u>Motivasi</u> : <u>Filosofi</u> & <u>Siri</u> pertanyaannya 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,



Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA
 NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSALMAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nafi'ah

Jurusan : PAI

NPM : 1501010226

Semester : IX 2019/2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 07- oktober - 2019	✓		- Ace APD - Layout penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI



Muhammad AR. M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Buyung Syukron, S.ag., SS., MA
 NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nafi'ah

Jurusan : PAI

NPM : 1501010226

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin / 21 / 10 / 2009			1. dasar peng 2. paparan pahl 3. Mephu fki 4. pmpduli cababon. 5. Ceh Sumbong	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing II,



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Umi Nafi'ah

Jurusan : PAI

NPM : 1501010226

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin / 8 / 10 / 2019			1. babar peng 2. papah jabl 3. nyhu oki 4. penduli cabanghan. 5. Ahzulomy	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd.I

NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nafi'ah

Jurusan : PAI

NPM : 1501010226

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis, 29/10/2014			Calistung, nora, Saqba herbs Manager.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nafi'ah

Jurusan : PAI

NPM : 1501010226

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jumat, 25/04/10			konsep feusi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd

NIP. 19280314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd.I

NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nafi'ah
NPM : 1501010226

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Senin / 25/10/19		✓	Semuaian pembiasaan berdasarkan temuan Sdr. Bulan dan Asmesi - asmesi pelembah keubas pada aspek Sdr. Sdr. danah dan berubah - berubah Motivasi yg <u>selanjutnya</u> & kemudian	

Buyung Syukron
Dosen Pembimbing I,

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003


Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA
NIP. 19721117 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2860/In.28.1/J/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KETUA TPA MASJID AL HIKMAH SRITEJO KENCONO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **UMI NAFI'AH**
NPM : 1501010226
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN MOTIVASI USTADZ TERHADAP SANTRI DALAM MEMBACA AL QUR'AN TPA MASJID AL HIKMAH DESA SRITEJO KENCONO KEGAMATAN KOTA GAJAH TP. 2017/2018

untuk melakukan *pra-survey* di TPA MASJID AL HIKMAH SRITEJO KENCONO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 September 2018

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)

AL-HIKMAH

KAMPUNG SRITEJOKENCONO

KECAMATAN KOTAGAJAH

Alamat : Jl. Telaga Nirmala Dusun IV RT01/ RW02 Sritejokencono

SURAT KETERANGAN PRA-SURVEY

Yang bertanda tangan di bawah ini ketua TPA Al-Hikmah Desa Sritejo Kencono Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. Menerangkan Bahwa:

Nama : Umi Nafi'ah
NPM : 1501010226
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "PERAN MOTIVASI USTADZ TERHADAP SANTRI
DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-HIKMAH
SRITEJO KENCONO KECAMATAN KOTAGAJAH"

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut benar-benar telah kami izinkan untuk mengadakan **PRA-SURVEY** di TPA Al-Hikmah Sritejo Kencono Lampung Tengah.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya atas kerjasama dan perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Sritejo Kencono, 14 Maret 2019
Mengetahui,

Ketua TPA AL-Hikmah

SUKRIYAH





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3208/In.28/D.1/TL.00/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA TPA MASJID AL-HIKMAH
DESA SRITEJO KENCONO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3207/In.28/D.1/TL.01/10/2019, tanggal 09 Oktober 2019 atas nama saudara:

Nama : **UMI NAFI'AH**
NPM : 1501010226
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA MASJID AL-HIKMAH DESA SRITEJO KENCONO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PEMBERIAN MOTIVASI USTADZ TERHADAP SANTRI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN TPA MASJID AL-HIKMAH DESA SRITEJO KENCONO KECAMATAN KOTAGAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Oktober 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)

AL-HIKMAH

KAMPUNG SRITEJOKENCONO

KECAMATAN KOTAGAJAH

Alamat : Jl. Telaga Nirmala Dusun IV RT01/ RW02 Sritejokencono

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-3207/IN.28/Y.1/TL.01/10/2019 Tanggal 15 Oktober 2019 dalam hal permohonan Izin Penelitian/ **RESEARCH**.

Dengan ini Ketua TPA Al-Hikmah Kec. Kotagajah Kab. Lampung Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Umi Nafi'ah
 NPM : 1501010226
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : "PERAN PEMBERIAN MOTIVASI USTADZ TERHADAP SANTRI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-HIKMAH SRITEJO KENCONO KECAMATAN KOTAGAJAH"

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut benar-benar telah kami izinkan untuk mengadakan Penelitian **Research** di TPA Al-Hikmah Sritejo Kencono Lampung Tengah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya atas kerjasama dan perhatiannya diucapkan terimakasih.

Sritejo Kencono, 15 Oktober 2019
 Mengetahui,

Ketua TPA AL-Hikmah

SUKRIYAH





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3207/In.28/D.1/TL.01/10/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **UMI NAFI'AH**
 NPM : 1501010226
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA MASJID AL-HIKMAH DESA SRITEJO KENCONO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PEMBERIAN MOTIVASI USTADZ TERHADAP SANTRI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN TPA MASJID AL-HIKMAH DESA SRITEJO KENCONO KECAMATAN KOTAGAJAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 09 Oktober 2019

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

[Signature]
 Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-881/ln.28/S/OT.01/10/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : UMI NAFI'AH

NPM : 1501010226

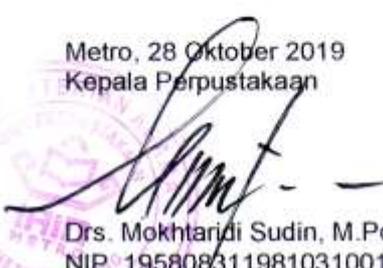
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501010226.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Oktober 2019
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Teip. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:125/Pustaka-PAI/IV/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Umi Nafi'ah
NPM : 1501010226
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

Lampiran Foto-Foto Penelitian



**1. Gambar saat pembelajaran berlangsung dalam membaca Al-Qur'an di
TPA Al-Hikmah**



2. Gambar saat wawancara Ustadzah TPA Al-Hikmah



3. Gambar saat wawancara kepada santri TPA Al-Hikmah



4. Gambar saat pemberian motivasi kepada santri TPA Al-Hikmah



5. Dokumentasi kepada Ustadzah dan Santri Putra Putri TPA Al-Hikmah



6. Gambar lokasi Masji TPA Al-Hikmah

RIWAYAT HIDUP



Umi Nafi'ah dilahirkan di Sritejo Kencono kecamatan Kotagajah Kab. Lampung Tengah pada tanggal 31 Oktober 1995, anak pertama dari dua bersaudara, pasangan dari Bapak Suratno dan Ibu Sukriyah. Penulis awal menempuh pendidikan di SD Negeri 4 Sritejo Kencono selesai pada tahun 2008.

Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTSM Wonosari dan selesai pada tahun 2011. Setelah itu melanjutkan di MA Nurul 'Ulum Kotagajah dan selesai pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada semester I TA 2015/2016.